

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam perkembangan dunia bisnis saat ini, perusahaan terus berupaya meningkatkan kegiatan usahanya untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan cara meningkatkan sumber daya yang ada. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut setiap perusahaan selalu membutuhkan *inventori* karena pada umumnya permintaan selalu berubah-ubah. Tanpa adanya inventori perusahaan akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

Inventori didefinisikan sebagai suatu aktivitas yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu untuk memenuhi permintaan dari konsumen atau pelanggan setiap waktu. Jadi dapat diartikan, inventori adalah barang yang dibeli kemudian disimpan untuk selanjutnya dijual kembali dalam antisipasi terhadap pemenuhan permintaan. (Rangkuti, 2007)

UMKM Putra Sulung merupakan perusahaan yang memproduksi mie kuning yaitu mie yang terbuat dari tepung. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang masih sederhana dan konvensional. Permasalahan yang terjadi pada perusahaan adalah kelebihan bahan baku seperti tepung terigu yang sering membuat aliran perputaran uang menjadi tidak terkontrol. Permasalahan tersebut terjadi dikarenakan perusahaan tidak memiliki sistem pengendalian persediaan secara pasti dan sistematis. Perusahaan akan melakukan pemesanan ketika terdapat laporan dari bagian gudang bahwasannya persediaan telah menipis. Laporan menipisnya bahan baku tersebut berdasarkan perkiraan yang dilakukan oleh bagian gudang bersama bagian produksi.

Pemesanan dilakukan oleh pihak administrasi dengan menghubungi *supplier* untuk melakukan transaksi. Jumlah pemesanan bahan baku juga dilakukan oleh beberapa pihak gudang dan beberapa pihak produksi berdasarkan intuisi mereka yang didasarkan pada permintaan yang terjadi. Selama ini perusahaan hanya mengandalkan intuisi dari para orang-orang yang ikut dalam menentukan kapan pemesanan dilakukan dan berapa jumlahnya. Pengambilan

keputusan tersebut tentunya akan menimbulkan ketidakpastian dalam setiap pesannya dan hasil keputusan sangat tergantung dari kemampuan analisa orang-orang yang ikut serta dalam pengambilan keputusan.

Oleh karena itu, penelitian dilakukan untuk pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode pengendalian persediaan probabilistik yaitu, EOQ (*Economic Order Quantity*) dan metode probabilistik model Q. Permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah tidak tepatnya waktu dalam melakukan pemesanan, karena perusahaan tidak memiliki nilai ROP (*reorder point*). Perusahaan biasanya hanya *menggunakan* perkiraan saja, hal seperti itu dapat mempengaruhi biaya operasional.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yakni pengendalian persediaan dengan tujuan untuk meminimalkan biaya total persediaan. Penggunaan metode EOQ dan metode probabilistik Q dikarenakan perusahaan memiliki permintaan yang selalu berubah-ubah dan kelebihan stok bahan baku sehingga metode EOQ dan metode probabilistik Q cocok digunakan untuk melakukan pengendalian persediaan pada perusahaan.

Metode pengendalian persediaan probabilistik model (Q) ini digunakan untuk menentukan kuantitas pemesanan (*quantity order*) dan tingkat pemesanan kembali (*reorder point*) yang optimal sehingga bisa meminimalkan biaya total persediaan. Metode EOQ berusaha mencapai tingkat persediaan yang seminimal mungkin, biaya rendah dan mutu yang lebih baik. Model metode probabilistik digunakan apabila salah satu dari permintaan, *lead time* atau keduanya belum diketahui secara pasti. Perbedaan utama model deterministik dan probabilistik adalah keberadaan *safety stock* atau persediaan pengaman yang dimunculkan untuk mengatasi ketidakpastian permintaan maupun *lead time*. Persediaan model Q ditandai dengan besarnya pemesanan tetap untuk setiap pesanan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, perusahaan masih menggunakan sistem pengendalian persediaan berdasarkan perkiraan sehingga terjadi kelebihan stok bahan baku tepung terigu, dilihat dari keadaan pada waktu menjelang permintaan pemesanan mie banyak dari konsumen lain. Maka dari itu salah satu

cara untuk mengatasi permasalahan dalam pengadaan bahan baku yaitu dengan melakukan penelitian yang berjudul *“Analisis Persediaan Bahan Baku Produk Mie Kuning Menggunakan Metode Probabilistik Pada UMKM Putra Sulung”*.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan nilai kuantitas pemesanan yang optimal, *safety stock*, dan ROP dengan kriteria total ongkos persediaan.
2. Menentukan metode pengendalian persediaan yang sesuai untuk diterapkan di perusahaan.
3. Menentukan minimasi total biaya antara kebijakan perusahaan, metode EOQ dan metode probabilistik.

1.4. Batasan Penelitian

Pembatasan masalah bertujuan untuk mengurangi lingkup permasalahan supaya pembahasan tidak menyimpang dari tujuan penelitian dan menghindari dari pembahasan diluar permasalahan. Adapun pembahasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada UMKM Putra Sulung di bagian produksi.
2. Penelitian dibatasi mengenai pengendalian persediaan untuk bahan baku tepung terigu berdasarkan data yang dapat di peroleh di Bidang Penerimaan Barang pada UMKM Putra Sulung.
3. Objek penelitian ini adalah bahan baku utama pembuatan mie kuning.
4. Data yang digunakan adalah data penggunaan bahan baku dari bulan Januari – Desember 2020.
5. Data historis penjualan mie kuning dari bulan Januari – Desember 2020.

1.5. Asumsi Masalah

1. Lead time adalah tetap setiap kali pemesanan bahan baku.
2. Biaya simpan merupakan hasil wawancara dengan pihak administrasi dan gudang.
3. Biaya pemesanan adalah tetap setiap kali melakukan pemesanan.
4. Periode dari pemesanan bahan baku yaitu 12 kali.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, asumsi dan sistematika penulisan. Bab ini juga bermaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai masalah yang akan dibahas.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan tentang teori pendukung yang mendasari penelitian dan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang berkaitan dengan langkah-langkah pemecahan masalah dalam mencapai tujuan penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan tentang pengumpulan dan pengolahan data yang akan digunakan untuk pengolahan data. Pengolahan data dilakukan berdasarkan permasalahan yang sesuai dengan metoda yang relevan untuk mencapai penyelesaian dari masalah tersebut.

BAB V ANALISA HASIL

Dalam bab ini dilakukan analisa hasil dari hasil pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya, dengan mempertimbangkan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang didapatkan dari pengolahan data dan pembahasannya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN